



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**

## **KECAMATAN SIAK KECIL**



**LAPORAN  
PENYELENGGARAN PEMERINTAH  
DAERAH  
( L P P D )  
TAHUN 2020**

**LUBUK MUDA 2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga telah dapat disusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2020. Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah ini merupakan Laporan atas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2020.

Dalam laporan ini, mengungkap secara umum program dan kegiatan yang dilakukan Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020 yang telah tertuang didalam Rencana Kinerja Tahunan 2020 dan juga disajikan indikator kinerja sebagai media untuk mengukur kinerja. Pada tahun 2020 sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan telah berhasil dicapai Kecamatan Siak Kecil, hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang penuh dari semua pihak terkait dalam rangka untuk memberikan yang terbaik bagi Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan LPPD ini. Semoga Allah S.W.T selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Lubuk Muda, Pebruari 2021



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar belakang .....	1
1.1.1. Penjelasan umum .....	1
1.1.2. Perencanaan pembangunan daerah .....	11
1.1.3. Penerapan standar pelayanan minimal .....	11
BAB II CAPAIAN KINERJA URUSAN PERANGKAT DAERAH .....	12
2.1. Capaian kinerja makro .....	12
2.2. Capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan .....	12
2.2.1. Indikator kinerja kunci keluaran .....	12
2.2.2. Indikator kinerja kunci hasil .....	12
2.2.3. Indikator kinerja kunci hasil .....	12
2.3. Akuntabilitas kinerja perangkat daerah .....	12
a. Target kinerja Perjanjian kinerja .....	12
b. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target perjanjian kinerja .....	13
c. Pengukuran kinerja dibandingkan tahun sebelumnya .....	15
d. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah .....	15
e. Analisis sumber daya terkait dengan hasil kinerja yang dicapai .....	22
f. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja .....	24
BAB III CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN .....	28
BAB IV PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL .....	29
BAB III PENUTUP .....	30

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang

### 1.1.1. Penjelasan umum

#### a. Dasar hukum pembentukan daerah.

- Undang- undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah.

#### b. Data geografis daerah.

Kecamatan Siak Kecil merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang memiliki wilayah administrasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis (PERDA) Nomor : 1 Tahun 2003 Tanggal 13 Oktober 2003 pemekaran dari Kecamatan Bukit Batu, dengan Ibu Kota Lubuk Muda. Terdiri dari 17 desa :

#### ➤ Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Kecamatan Bukit Batu
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak
- Sebelah Barat : Kecamatan Mandau – Kecamatan Talang Muandau
- Sebelah Timur : Kabupaten Meranti

#### ➤ Luas wilayah

1	Desa Lubuk Muda	:	36,12	Km2
2	Desa Tanjung Belit	:	53,25	Km2
3	Desa Sumber Jaya	:	60,67	Km2
4	Desa Sungai Siput	:	22,00	Km2
5	Desa Sepotong	:	20,25	Km2
6	Desa Lubuk Garam	:	34,00	Km2
7	Desa Lubuk Gaung	:	105,00	Km2
8	Desa Tanjung Damai	:	30,00	Km2
9	Desa Langkat	:	87	Km2
10	Desa Sadar Jaya	:	39,75	Km2
11	Desa Sungai Linau	:	11,90	Km2
12	Desa Muara Dua	:	69,50	Km2
13	Desa Bandar Jaya	:	94,77	Km2
14	Desa Tanjung Datuk	:	8	Km2

15	Desa Liang Banir	:	12	Km2
16	Desa Koto Raja	:	13	Km2
17	Desa Sungai Nibung	:	45	Km2
	TOTAL		742,21	Km2

➤ Topografi

Dengan ketinggian wilayah dari permukaan laut rata-rata 0 – 6 M, suhu rata-rata pertahun 28 °C hingga 37 °C. Dari segi topografi, Kecamatan Siak Kecil secara umum letaknya berada pada posisi datar didominasi oleh kemiringan antara 0 – 3 %. Sungai yang mengalir di Kecamatan Siak Kecil adalah Sungai Siak Kecil sebagai sungai utama dan beberapa anak sungai.

➤ Potensi unggulan

Selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bengkalis yang menjadikan Kecamatan Siak Kecil sebagai Gerbang Laksamana dengan pengembangan kawasan industri wisata religius, pelabuhan ekspor-impor, pusat pengembangan pertanian, perkebunan dan peternakan rakyat modern yang pro rakyat dengan langkah konkrit, maka potensi yang bisa dikembangkan di Kecamatan Siak Kecil yaitu:

**Pertama.** Pengembangan wisata religius, dengan adanya beberapa pusat keagamaan yang ada di Kecamatan Siak Kecil diantaranya rumah suluk yang tertua di Desa Lubuk Muda dan beberapa desa lainnya serta pondok pesantren dan pusat keagamaan lain yang dapat dikembangkan, maka layak kiranya Kecamatan Siak Kecil dijadikan objek wisata religius. Saat ini pusat keagamaan tersebut masih dikelola secara swadaya oleh masyarakat, beberapa diantaranya sudah dibantu oleh pemerintah daerah, namun diharapkan potensi ini agar lebih dikembangkan dengan support yang besar dari Pemerintah Daerah.

**Kedua.** Pengembangan pelabuhan, walaupun belum diprioritaskan sebagai pengembangan pelabuhan ekspor import, Kecamatan Siak Kecil yang terletak di daratan pulau Sumatera yang memiliki garis pantai dan sungai serta dilintasi jalan propinsi, maka sangat layak kiranya pengembangan pelabuhan juga dapat perhatian yang besar dari pemerintah dan swasta. Desa Lubuk Muda dan Desa Sungai Siput yang berbatasan dengan jalur perdagangan laut memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Saat ini telah ada industry galangan kapal yang dikembangkan oleh swasta sebagai bentuk nyata potensi di Kecamatan Siak Kecil.

**Ketiga.** Pengembangan pertanian dan perkebunan, disektor pertanian dan perkebunan merupakan primadona yang dimiliki oleh Kecamatan Siak Kecil. Bidang pertanian dengan luasan lahan rakyat yang lumayan luas hampir 2.000 ha ditambah luasan perkebunan korporasi maka banyak yang bisa dikembangkan. Pertanian padi, jagung dan sayuran masih sangat memungkinkan untuk ditingkatkan dengan catatan ada regulasi yang membatasi alih fungsi lahan yang ada saat ini cenderung menjadi perkebunan kelapa sawit. Selain itu dengan adanya lahan gambut yang kurang cocok dengan pertanian padi maka yang layak dan berpotensi dikembangkan adalah budidaya nenas yang diikuti pengembangan produk olahannya. Saat ini banyak lahan tidur tanpa upaya diproduktifkan oleh masyarakat dengan alasan keterbatasan sumber daya. Investasi pemerintah dan swasta sangat diharapkan dapat meningkatkan sektor pertanian di Kecamatan Siak Kecil .

Sedangkan bidang perkebunan terutama kelapa sawit yang terus bertambah seiring waktu, maka potensi yang layak dikembangkan tentunya industry pengolahan hasil perkebunan sawit. Selain itu revitalisasi lahan yang ada untuk ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas sawit sehingga mendongkrak produktifitas bukan sekedar pengembangan kuantitas lahan.

Selain itu yang tidak kalah potensial adalah pengembangan perkebunan sagu. Adanya daerah rawa dan sungai yang melalui hampir seluruh desa di Kecamatan Siak Kecil maka pengembangan sagu merupakan sektor yang berpotensi besar dikembangkan. Saat ini pohon sagu hanya tumbuh secara alami di sepanjang sungai Siak Kecil namun jika didata maka produksinya sangat besar. Jika bisa dikembangkan secara baik maka sangat memungkinkan Siak Kecil bisa menjadi sentra sagu di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 1.1

Luas lahan pertanian dan perkebunan

No	Jenisnya	Luas Tanaman (Ha)
1	Padi	1.978
2	Jagung	45
3	Ketela Pohon	13
4	Ketela Rambat	8
5	Kacang Tanah	3
6	Kedelai	5
7	Sayuran	113
8	Semangka	17
9	Kelapa	250,5
7	Sayuran	113
10	Kelapa Sawit	15.996

No	Jenisnya	Luas Tanaman (Ha)
11	Karet	443
12	Pinang	55,8
13	Sagu	200

**Keempat,** Pengembangan peternakan dan perikanan. Dibidang peternakan Kecamatan Siak Kecil telah cukup lama dikembangkan, potensi yang dimiliki sebenarnya luar biasa besar didukung luasan lahan pertanian dan perkebunan yang luas, namun potensi yang besar tersebut belum diikuti pengembangan yang baik. Usaha peternakan masih dianggap usaha sampingan yang belum menjadi prioritas. Diharapkan adanya upaya pengembangan yang lebih serius dan terpadu sehingga peternakan bisa menjadi sektor andalan bagi masyarakat.

Demikian juga halnya dengan perikanan, dengan dukungan garis pantai dan alur sungai luas, bidang perikanan tidak bisa dianggap sebelah mata. Pengembangan udang, perikanan air payau, keramba sungai bahkan perikanan darat melalui kolam sangat layak dikembangkan menjadi sektor unggulan. Bukti nyata bisa dilihat dengan pengembangan swadaya masyarakat pada budidaya perikanan darat yang telah banyak berhasil menjadi mata pencarian utama.

Tabel 1.2

Jumlah kelompok perikanan

NO	JENIS	JUMLAH
1	Penangkapan Laut	2 Kelompok
2	Penangkapan Perairan Umum	11 Kelompok
3	Budidaya	12 Kelompok

**Kelima,** Bidang pertambangan, dengan potensi penambangan minyak di beberapa titik di Kecamatan Siak Kecil menunjukkan bahwa Kecamatan Siak Kecil tidak hanya kaya dipermukaan namun juga di bawah permukaan dengan kandungan minyak buminya. Namun khusus sektor ini juga banyak kaitannya dengan pihak- pihak lain, maka pertambangan minyak bumi tidak bisa diandalkan secara langsung mendongkrak perekonomian masyarakat.

Sektor pertambangan juga dimiliki oleh sebagian desa yaitu penambangan minyak bumi dengan beberapa sumur aktif dan non aktif. Utamanya berada di wilayah Desa Sungai Nibung, Lubuk gaung, Koto Raja dan Desa Sumber Jaya.

Luasan lahan di Kecamatan Siak Kecil terdiri dari

1	Tanah Sawah / Irigasi	:	3.155	Ha
2	Tanah Kering	:	2.132	Ha
3	Perkebunan Kelapa Sawit	:	12.374	Ha
4	Perkebunan Kelapa	:	275,55	Ha
5	Karet	:	1.985	Ha
6	Pemukiman	:	234	Ha
7	Hutan Belukar	:	2.267	Ha
8	Hutan Sekunder	:	50.865	Ha
9	Hutan Bakau	:	238	Ha
10	Rawa	:	466	Ha
11	Lahan lainya	:	229	Ha

Mata pencaharian sebagian besar penduduk yaitu di sektor pertanian dan diikuti perkebunan, perternakan, perdagangan serta perikanan. Sarana penerangan hampir 100 % sudah dialiri listrik PLN, hanya di beberapa titik terpencil yang belum dialiri listrik. Di sektor perdagangan dan industry, terdapat sekitar 6 pasar mingguan dan beberapa titik pusat perdagangan yang mulai maju. Sedangkan pada bidang industry hanya terdapat sekitar 45 industri kecil, didominasi industry makanan dan beberapa industry kerajinan rotan dan kayu.

c. Jumlah penduduk

- Berdasarkan jenis kelamin

Data kependudukan per November 2020 penduduk Kabupaten sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BENGKALIS	42,091	40,813	82,904
2	BANTAN	21,431	20,285	41,716
3	BUKIT BATU	10,706	10,346	21,052
4	MANDAU	77,657	74,060	151,717
5	RUPAT	16,999	16,131	33,130
6	RUPAT UTARA	7,047	6,677	13,724
7	SIK KECIL	12,492	11,911	24,403
8	PINGGIR	31,993	30,115	62,108



NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
9	BANDAR LAKSAMANA	7,861	7,355	15,216
10	TALANG MUANDAU	12,164	11,152	23,316
11	BATHIN SOLAPAN	46,723	44,086	90,809
JUMLAH		<b>287,164</b>	<b>272,931</b>	<b>560,095</b>

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis Bengkalis berjumlah 560.095 ( lima ratus enam puluh ribu sembilan puluh lima orang ). Jumlah ini bertambah 6.157 orang dibandingkan tahun 2019. Pertumbuhan tertinggi di Kecamatan Bathin Solapan 1.856 jiwa dan diikuti Kecamatan Pinggir 1.172 jiwa. Sedangkan pertumbuhan terendah di Kecamatan Rukat Utara yaitu - 59 (minus lima puluh sembilan) jiwa.

- Berdasarkan jenis pekerjaan

Tabel 1.2  
Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	LK	PR
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	76,591	67,980
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	104	129,340
3	PELAJAR/MAHASISWA	62,696	53,132
4	PENSIUNAN	1,186	261
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3,478	4,407
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	113	2
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	442	9
8	PERDAGANGAN	459	80
9	PETANI/PEKEBUN	34,016	1,858
10	PETERNAK	36	3
11	NELAYAN/PERIKANAN	4,112	11
12	INDUSTRI	17	12
13	KONSTRUKSI	32	5
14	TRANSPORTASI	49	
15	KARYAWAN SWASTA	27,225	3,358
16	KARYAWAN BUMN	445	138
17	KARYAWAN BUMD	85	22
18	KARYAWAN HONORER	1,907	2,132
19	BURUH HARIAN LEPAS	16,234	213

NO	JENIS PEKERJAAN	LK	PR
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	3,670	202
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	470	26
22	BURUH PETERNAKAN	10	6
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	6	119
24	TUKANG CUKUR	43	
25	TUKANG LISTRIK	30	
26	TUKANG BATU	179	2
27	TUKANG KAYU	170	1
28	TUKANG SOL SEPATU	9	1
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	63	
30	TUKANG JAHIT	113	87
31	TUKANG GIGI	3	
32	PENATA RIAS	5	19
33	PENATA BUSANA		4
34	PENATA RAMBUT	6	13
35	MEKANIK	247	1
36	SENIMAN	10	1
37	TABIB	2	1
38	PERANCANG BUSANA	1	2
39	PENTERJEMAH	1	1
40	IMAM MASJID	59	
41	PENDETA	109	41
42	PASTOR	1	
43	WARTAWAN	38	4
44	USTADZ/MUBALIGH	44	1
45	JURU MASAK	3	4
46	ANGGOTA DPRD PROP.	1	1
47	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	32	3
48	DOSEN	123	98
49	GURU	1,230	4,307
50	PENGACARA	10	2
51	NOTARIS	3	12
52	ARSITEK	2	1
53	AKUNTAN		1
54	KONSULTAN	11	1

NO	JENIS PEKERJAAN	LK	PR
55	DOKTER	93	210
56	BIDAN	1	595
57	PERAWAT	78	349
58	APOTEKER	7	32
59	PSIKIATER/PSIKOLOG		1
60	PENYIAR RADIO	2	
61	PELAUT	107	2
62	PENELITI	6	2
63	SOPIR	1,306	
64	PARANORMAL	2	
65	PEDAGANG	2,432	525
66	PERANGKAT DESA	173	78
67	KEPALA DESA	48	1
68	BIARAWAN/BIARAWATI	1	3
69	WIRASWASTA	46,977	3,207
70	PEKERJAAN LAINNYA		1
	<b>JUMLAH</b>	<b>287,164</b>	<b>272,931</b>

Dari tabel di atas penduduk laki- laki yang belum atau tidak bekerja mendominasi dengan jumlah 76.591 orang 26,67 % dari penduduk laki- laki. Sedangkan pekerjaan penduduk perempuan dengan porsi terbesar yaitu mengurus rumah tangga dengan jumlah 129.340 orang atau 47,39 % dari total penduduk perempuan.

d. Jumlah desa/ kelurahan

Kecamatan Siak Kecil Tahun 2020 memiliki 17 Desa yaitu:

- 1 Desa Lubuk Muda
- 2 Desa Tanjung Belit
- 3 Desa Sumber Jaya
- 4 Desa Sungai Siput
- 5 Desa Sepotong
- 6 Desa Lubuk Garam
- 7 Desa Lubuk Gaung
- 8 Desa Tanjung Damai
- 9 Desa Langkat
- 10 Desa Sadar Jaya
- 11 Desa Sungai Linau

- 12 Desa Muara Dua
- 13 Desa Bandar Jaya
- 14 Desa Tanjung Datuk
- 15 Desa Liang Banir
- 16 Desa Koto Raja
- 17 Desa Sungai Nibung

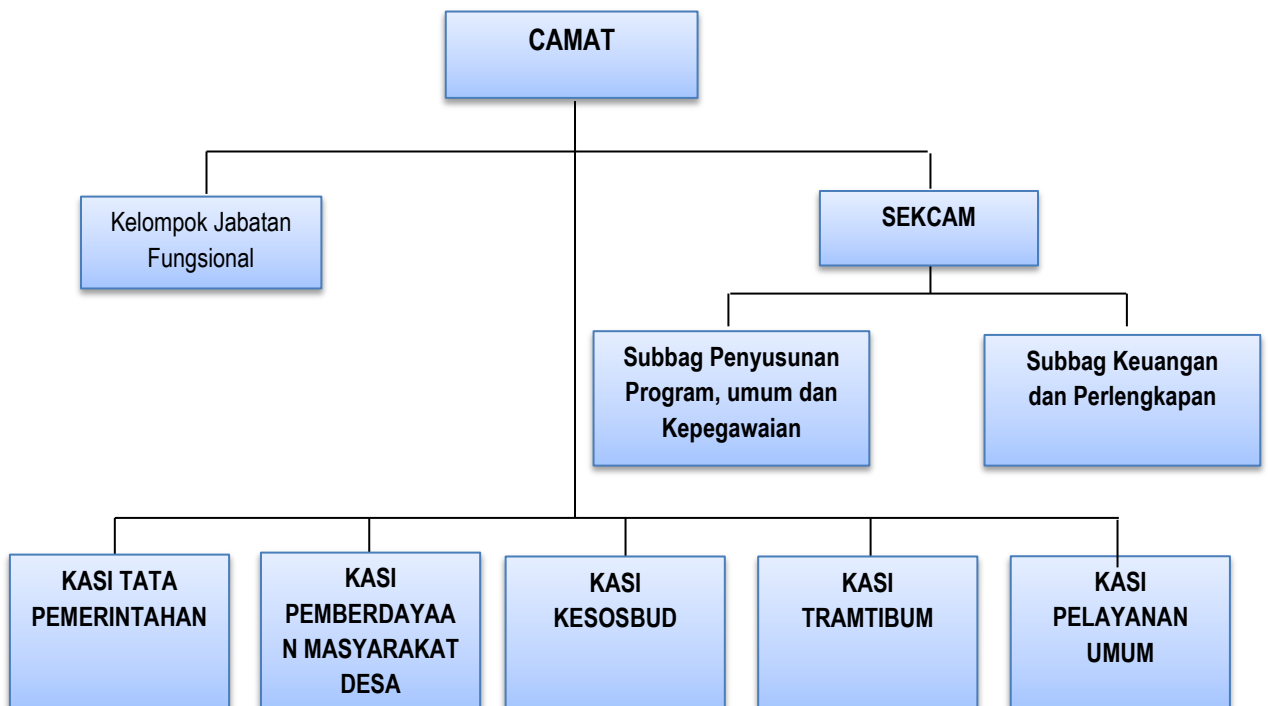
e. Jumlah unit kerja dan pegawai.

Unit kerja Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis terdiri dari:

1. Camat
2. Sekretariat kecamatan terdiri dari :
  - a) Sub bagian penyusunan program, umum dan kepegawaian.
  - b) Sub bagian keuangan dan perlengkapan.
3. Seksi tata pemerintahan.
4. Seksi pemberdayaan masyarakat dan desa.
5. Seksi kesejahteraan social dan budaya.
6. Seksi ketentraman dan ketertiban umum.
7. Seksi pelayanan umum.
8. Kelompok jabatan fungsional.

**Gambar 1.1.**

**STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN SIAK KECIL**



Aparatur Sipil Negara penyelenggara pemerintahan di Kecamatan Siak Kecil tahun 2020 berjumlah 29 Orang termasuk sekretaris desa berstatus PNS dan CPNS.

Tabel. 1.3  
Jumlah PNS berdasarkan golongan

No	Golongan	Jumlah	Persentase
1	Golongan IV	1	3.45
2	Golongan III	7	24.14
3	Golongan II	21	72.41
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Tabel. 1.4  
Jumlah PNS berdasarkan jabatan dan eselonering

No	Jabatan	Jumlah	Jumlah seharusnya	Persentase terpenuhi
1	Eselon III a	1	1	100
2	Eselon III b	0	1	0
3	Eselon IV a	3	5	60
4	Eselon IV b	2	2	100
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>66.67</b>

Tabel. 1.5  
Jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Strata II	2	6.90
2	Strata I	5	17.24
3	Diploma	1	3.45
4	SLTA/ sederajat	21	72.41
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

Dibanding tahun 2019 telah terjadi sedikit pergeseran komposisi PNS pada tahun 2019. baik itu dari sisi kuantitas, tingkat pendidikan, dan persentase pemenuhan jabatan. Dari sisi kuantitas terjadi pengurangan dibanding tahun 2019 sebanyak 30

orang menjadi 29 orang akibat pensiun. Kemudian juga terjadi pengurangan pejabat eselon akibat mutasi dan pensiun.

Berdasarkan analisis jabatan kekurangan SDM terdapat pada jabatan administrasi dan tenaga keahlian contohnya staf pengadministrasi umum dan analis. Di sisi lain staf yang ada didominasi oleh satpol PP yang secara fungsional melaksanakan tugas- tugas administratif umum.

Penambahan personil administrasi yang memiliki kualifikasi khusus seperti teknisi komputer dan analis program maupun arsiparis juga perlu dilakukan, sehingga pencapaian kinerja bisa dioptimalkan.

Jika berasumsi bahwa peningkatan kualitas personil bisa berkorelasi positif terhadap kinerja, maka seharusnya kinerja yang dihasilkan oleh Kecamatan Siak Kecil akan mengalami peningkatan yang signifikan. Namun kinerja ini akan diuji dalam paparan realisasi kinerja sepanjang 2020, apakah mengalami peningkatan, stagnan atau mengalami penurunan.

#### 1.1.2. Perencanaan pembangunan daerah.

Terkait perencanaan pembangunan daerah merupakan urusan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ( BAPPEDA ).

#### 1.1.3. Penerapan standar pelayanan minimal..

Terkait standar pelayanan minimal diwajibkan kepada 10 ( sepuluh ) perangkat daerah yang ditunjuk dan tidak termasuk kecamatan.

## BAB II CAPAIAN KINERJA URUSAN PERANGKAT DAERAH

### 2.1. Capaian kinerja makro.

Penjabaran capaian urusan pencapaian kinerja makro dilaksanakan oleh perangkat daerah terkait.

### 2.2. Capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan.

#### 2.2.1. Indikator kinerja kunci keluaran

Untuk tahun 2020 Kecamatan Siak Kecil sebagai salah satu perangkat daerah tidak memiliki indikator kinerja kunci keluaran.

#### 2.2.2. Indikator kinerja kunci hasil.

Untuk tahun 2020 Kecamatan Siak Kecil sebagai salah satu perangkat daerah tidak memiliki indikator kinerja kunci hasil.

#### 2.2.3. Indikator kinerja kunci hasil.

Untuk tahun 2020 Kecamatan Siak Kecil sebagai salah satu perangkat daerah tidak memiliki indikator kinerja kunci untuk fungsi penunjang urusan pemerintahan.

### 2.3. Akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

#### a. Target kinerja Perjanjian kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan janji/ komitmen dari atasan kepada bawahan untuk melaksanakan kinerja tahunan. Perjanjian kinerja tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sasaran	Indikator sasaran	Tar get
Meningkatnya kepuasan masyarakat	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	84
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	95%
Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	88%

- b. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target perjanjian kinerja.  
Adapun skala nilai peringkat kinerja sebagai berikut.

Tabel 2.2  
Interval penilaian kinerja

No	Interval nilai	Kriteria	Keterangan
1	$91 \% \leq 100 \%$	Sangat tinggi	Memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian
2	$76 \% \leq 90 \%$	Tinggi	
3	$66 \% \leq 75 \%$	Sedang	Memenuhi syarat minimal
4	$51 \% \leq 65 \%$	Rendah	Belum memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian
5	$0 \% \leq 50 \%$	Sangat rendah	

Untuk mewujudkan upaya pencapaian visi dan misi serta kinerja, Kecamatan Siak Kecil menetapkan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan perjanjian kinerja sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan public yang profesional.
2. Meningkatkan kenyamanan wilayah.

a. Sasaran

Penetapan sasaran yang akan dicapai diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan kegiatan. Adapun sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kepuasan masyarakat.
2. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan.
3. Meningkatnya keamanan dan ketertiban.

b. Indikator Sasaran

Untuk pengukuran kinerja sasaran yang akan dicapai ditetapkan indikator sasaran sebagai berikut:

1. Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat ( *mengukur kepuasan masyarakat dalam priode tertentu*).
2. Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik ( *berdasarkan indek desa*



*membangun dengan status minimal desa berkembang).*

3. Persentase penurunan gangguan kamtibmas (*berdasarkan laporan gangguan keamanan dan ketertiban yang diterima melalui laporan resmi*).

Untuk lebih jelasnya sesuai tabel berikut:

Tabel 2.3  
Realisasi kinerja tahun 2020

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Target	Realisasi	%		
1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional.	1	Meningkatnya kepuasan masyarakat	1	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	84	86.69	102%
	2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	2	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	95%	100%	105 %
2. Meningkatkan kenyamanan wilayah.	3	Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	3	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	88%	33,33%	38%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh sasaran ada beberapa yang dapat dicapai secara maksimal dan ada sasaran yang belum tercapai sesuai target yang diinginkan.

Capaian kinerja yang dicapai maksimal dan menjadi fokus utama yaitu, sasaran 1 indek kepuasan masyarakat yang mencapai nilai 86,69 dari target 84. Ini artinya pencapaian melebihi target yaitu 102 %, peningkatan ini menunjukkan ada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Sasaran 2 merupakan indikator desa dengan kinerja baik diukur berdasarkan indek desa membangun yang dinilai setiap tahunnya. Capaiannya adalah dengan target 95 % atau 16 desa, dapat direalisasi sebesar 17 desa setara dengan 100 % sehingga capaian kinerja tahunan 105 %.

Sasaran 3 yaitu target penurunan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat. Dari laporan yang masuk tahun 2020 yaitu 3 laporan menjadi 2 laporan tahun 2020. Turun 33,33 % dari target 88 % atau tercapai 43 % dari target kinerja.

- c. Pengukuran kinerja dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 2.4

Realisasi kinerja tahun 2019 dan Tahun 2020

Sasaran		Indikator sasaran		2019	2020	%
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat	1	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	86.98	86.69	100
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	2	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	76.47	100	131
3	Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	3	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	81.25	33.33	41

Adapun pencapaian kinerja tahun 2020 ada yang meningkat dan ada yang menurun terhadap kinerja tahun 2019. Pencapaian sama atau diatas 100 % di bandingkan tahun lalu yaitu sasaran 1 yaitu Indek kepuasan masyarakat dan sasaran 2 desa dengan kinerja baik. Namun ada juga pencapaian yang menurun drastis dari tahun 2019 yaitu terkait dengan keamanan dan ketertiban umum. Namun pencapaian Year of Year ( YoY ) atau tahun ke tahun secara umum ada peningkatan.

- d. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah.

Tabel 2.5

Realisasi kinerja tahun 2020 dan target 2021

Sasaran		Indikator sasaran		2020	2021	%
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat	1	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	86.69	85	102
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	2	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	100%	100%	100
3	Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	3	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	33%	90%	37

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh sasaran ada beberapa yang telah dicapai secara maksimal dan beberapa sasaran yang mendekati dan ada yang belum sesuai target yang diinginkan.

Capaian kinerja yang telah dicapai maksimal yaitu, sasaran 1 indek kepuasan masyarakat yang mencapai nilai 86,69 dari target 2021 yaitu 85. Ini artinya pencapaian melebihi target yaitu 102 %, pencapaian ini menunjukkan ada peningkatan kualitas pelayanan dan upaya memberikan pelayanan yang maksimal.

Sasaran 2 merupakan indikator desa dengan kinerja baik diukur berdasarkan indek desa membangun yang dinilai setiap tahunnya. Capaiannya sudah 100 % atau 17 desa yang tercapai dari target 100% atau 17 desa. Ini setara setara dengan 100 % dari target 2021.

Sasaran 3 yaitu target penurunan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat tercapai 37 % dari target. Tahun 2021 ditargetkan penurunan sebesar 90 % dan baru tercapai 33,33 %. Prediksi kinerja bahkan bisa dimaksimalkan hingga 95% pada tahun 2022.

### Sasaran 1

Didalam sasaran 1 kinerja yang ingin dicapai adalah kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat. Rumusan yang digunakan berdasarkan Permenpan dan RB Nomor: 14 Tahun 2017 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat. Metode digunakan dalam pengumpulan survey ini dengan menggunakan dengan menggunakan kuisisioner dan dikonversikan online melalui website.

Hasil pengukuran dari suvey yang dilakukan pada semester II ( dua ) dilakukan terhadap 277 orang dengan jenis pelayanan perizinan dan non perizinan. Lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 2.6

Pengukuran indek kepuasan masyarakat tahun 2020.

No	Unsur	Nilai rata-rata / unsur	Nilai rata-rata tertimbang
1	Kesesuaian persyaratan	3.39	0.38
2	Kemudahan prosedur	3.35	0.37
3	Kecepatan pelayanan	3.44	0.38
4	Biaya/ tarif	3.74	0.41
5	Kesesuain produk dgn Standar pel	3.55	0.39
6	Kompetensi petugas	3.42	0.38
7	Sikap/ perilaku petugas	3.24	0.36
8	Penanganan pengaduan,saran dan masukan	3.73	0.41
9	Kesesuaian persyaratan	3.39	0.38
	<b>IKM</b>		<b>86.69</b>

Dari tabel dapat dilihat indeks kepuasan masyarakat tahun 2020 menjadi 86.69 %. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai nilai yang paling rendah, sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diambil kesimpulan :

A. Nilai dalam kelompok paling rendah harus ditingkatkan yaitu pada unsur 7 (tujuh) yaitu perilaku/ sikap petugas dengan rata- rata tertimbang 3.24.

Hal itu disebabkan masih dianggap kurang ramahnya petugas dalam melayani. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa mendapatkan pelayanan masih belum maksimal.

Solusi untuk permasalahan ini adalah petugas diberikan pelatihan kapasitas perilaku serta peningkatan disiplin serta pemahaman SOP yang ada.

B. Nilai dalam kelompok paling tinggi yang harus tetap dipertahankan yaitu pada unsur 4 (empat ) yaitu biaya/ tarif dengan nilai rata- rata tertimbang 3.74.

Unsur ini menjadi unggul karena Kecamatan Siak Kecil dalam memberikan pelayanan,tidak memungut biaya atau gratis.

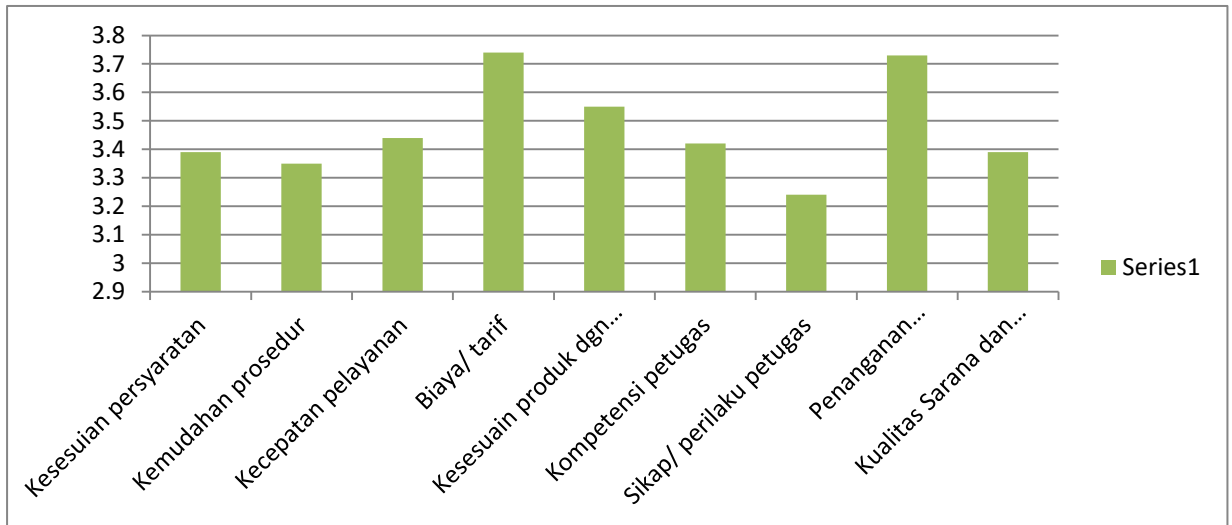
Untuk mempertahankan dan meningkatkan unsur penilaian yang masih rendah diupayakan dengan memberikan pelatihan, pemanfaatan teknologi serta memberikan sanksi tegas kepada petugas yang melalaikan tugas yang diberikan.

Kepuasan masyarakat merupakan fokus utama bagi Kecamatan Siak Kecil dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan. Penerapan standar pelayanan diperlukan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini.

Tabel 2.7  
Realisasi kepuasan masyarakat tahun 2020.

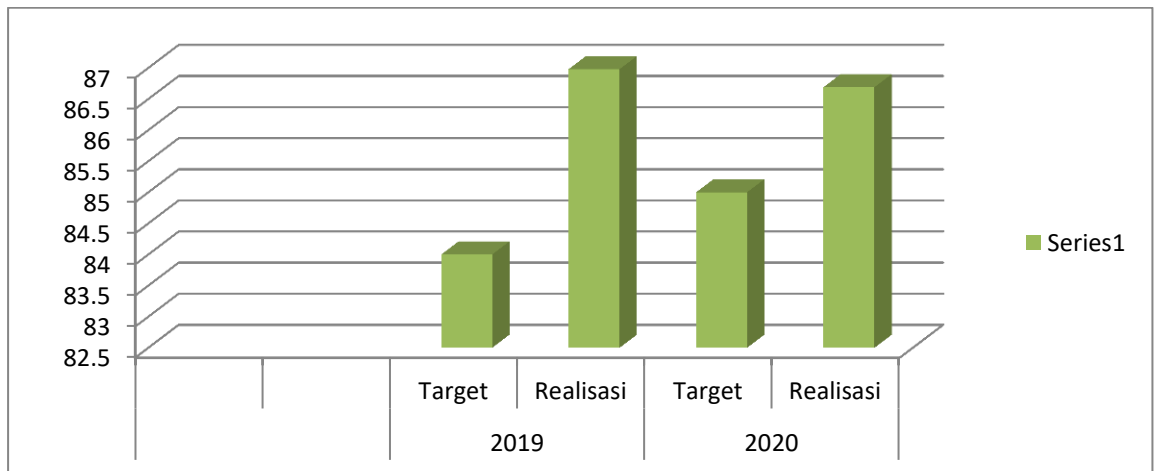
Sasaran	Indikator sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kepuasan masyarakat	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	84	86.69	102%

Grafik 2.1  
Indek kepuasan masyarakat tahun 2020



Sedangkan jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 terjadi sedikit penurunan seperti berikut:

Grafik 2.2  
Perbandingan IKM 2019 dan 2020



## **Sasaran 2**

Dalam menetapkan desa dengan kinerja baik, Kecamatan Siak Kecil mengukur berdasarkan Peraturan Menteri Desa, pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indek Desa Membangun. Hal ini dilakukan agar lebih akuntabel jika dibandingkan jika mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan.

Pilihan ini didasarkan bukan pada substansi peraturannya, tetapi lebih kepada metode penilaiannya. Walaupun sama- sama dilakukan pengisian indicator oleh masing- masing desa, namun berbeda dalam verifikasinya. Jika mengacu pada permendagri, pengisian masih dilakukan secara manual dan diverifikasi secara manual juga sehingga berpotensi kurang objektif dan rawan kekeliruan. Kelebihan permendesa dalam input data secara online juga diverifikasi secara berjenjang yang melibatkan kecamatan, provinsi dan kementrian, sehingga dianggap lebih akuntabel.

Berdasarkan penetapan status desa dalam Indek Desa Membangun Kecamatan Siak Kecil sebagai berikut:

Tabel 2.8  
Indek Desa Membangun tahun 2020

NO	DESA	IKS	IKE	IKL	IDM	KATEGORI
1	LUBUK MUDA	0.8629	0.8500	0.8000	0.8376	MANDIRI
2	TANJUNGBELIT	0.8286	0.6833	0.6667	0.7262	MAJU
3	SUNGAISIPUT	0.8057	0.4833	0.6667	0.6519	BERKEMBANG
4	SEPOTONG	0.8286	0.6000	0.8667	0.7651	MAJU
5	LUBUK GAUNG	0.6400	0.5167	0.7333	0.6300	BERKEMBANG
6	LANGKAT	0.7886	0.5333	0.6667	0.6629	BERKEMBANG
7	SADAR JAYA	0.8914	0.6500	0.7333	0.7583	MAJU
8	SUNGAILINAU	0.7886	0.4167	0.7333	0.6462	BERKEMBANG
9	BANDAR JAYA	0.7943	0.5667	0.7333	0.6981	BERKEMBANG
10	MUARA DUA	0.8514	0.4667	0.7333	0.6838	BERKEMBANG
11	TANJUNG DAMAI	0.7086	0.5167	0.6667	0.6306	BERKEMBANG
12	SUMBER JAYA	0.7543	0.6000	0.4667	0.6070	BERKEMBANG
13	LUBUK GARAM	0.7371	0.5500	0.5333	0.6068	BERKEMBANG
14	LIANG BANIR	0.7600	0.5333	0.6667	0.6533	BERKEMBANG
15	TANJUNG DATUK	0.8514	0.5833	0.6667	0.7005	BERKEMBANG
16	KOTO RAJA	0.8114	0.5833	0.8667	0.7538	MAJU
17	SUNGAINIBUNG	0.7314	0.5500	0.6667	0.6494	BERKEMBANG

Kriteria kinerja dianggap baik jika status desa adalah *desa berkembang*, *desa maju*, *desa mandiri*. Sedangkan belum dianggap berkinerja baik jika status desa *tertinggal* dan *sangat tertinggal*.

Dari tabel di atas, dari 17 desa terdapat 1 (satu ) desa mandiri, 4 (empat ) desa dengan status maju, 12 (dua belas) desa dengan status berkembang. Dengan

kata lain 17 (tujuh belas) desa 100 % dengan kategori kinerja baik. Pengukurannya yaitu:

**Indek ketahanan Sosial** yang terdiri dari dimensi modal social yang terdiri dari indicator solidaritas social, toleransi, keamanan penduduk, kesejahteraan social, dimensi kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan, keberdayaan masyarakat, jaminan kesehatan, dimensi pendidikan terdiri dari akses pendidikan dasar dan menengah, akses pendidikan non formal, akses ke pengetahuan dan dimensi pemukiman dengan kriteria akses ke air bersih, akses ke sanitasi, akses ke listrik dan akses ke informasi komunikasi.

**Indek ketahanan Ekonomi** yang terdiri dari dimensi ekonomi dengan indicator keragaman produksi masyarakat desa, ketersediaan pusat perdagangan, distribusi logistic, akses ke lembaga keuangan, lembaga ekonomi dan keterbukaan wilayah.

**Indek ketahanan lingkungan** yang terdiri dari dimensi ekologi dengan indicator kualitas lingkungan, potensi rawan bencana, dan tanggap bencana.

Sedangkan **Indek Desa Membangun ( IDM )** sebagai dasar penetapan desa kinerja baik adalah tertinggi Desa Lubuk Muda.

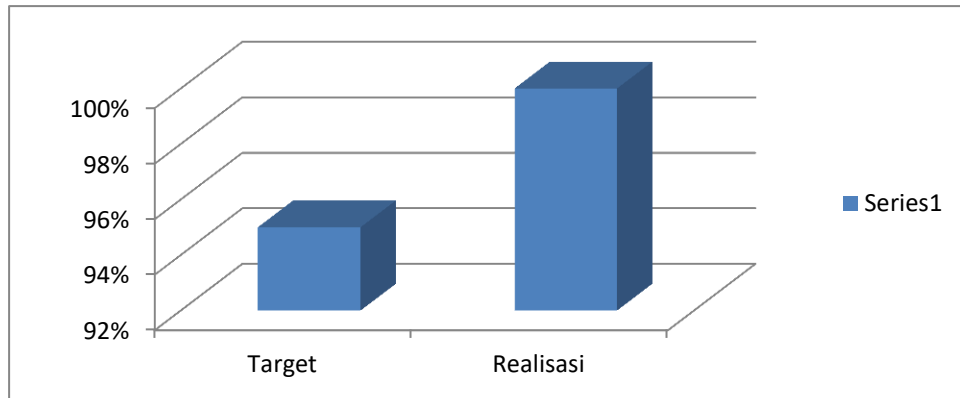
Fokus peningkatan kinerja berikutnya yaitu meningkatkan status desa berkembang yang terdiri dari 12 ( dua belas ) menjadi desa maju.

Tabel 2.9

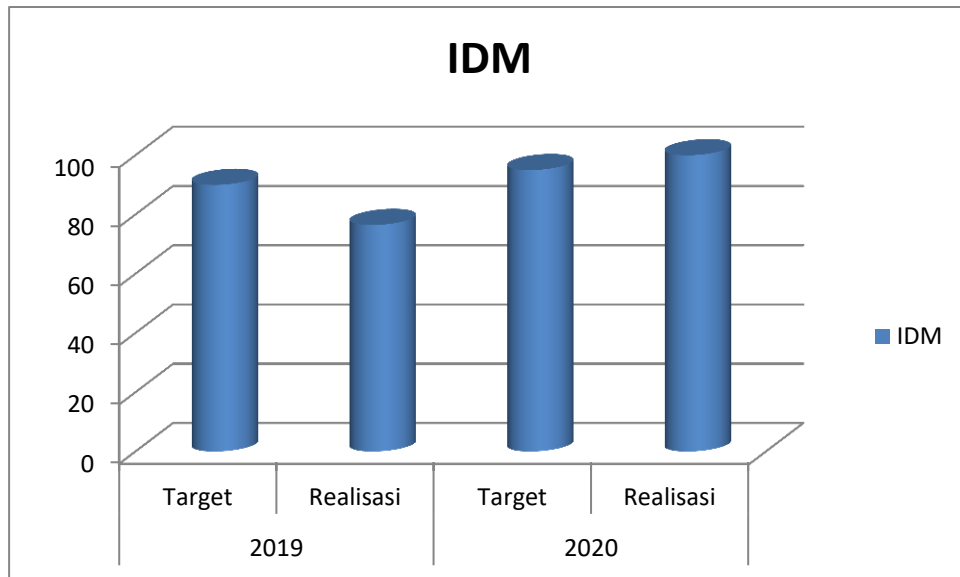
Realisasi kinerja desa tahun 2020

Sasaran	Indikator sasaran	Tar get	Reali sasi	%
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	95	100	131%

Grafik 2.3  
Realisasi kinerja desa tahun 2020



Grafik 2.4  
Realisasi kinerja desa tahun 2019 dan 2020



**Sasaran 3**

Sasaran meningkatkan keamanan dan ketertiban dengan indicator penurunan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pada tahun anggaran 2020 masalah gangguan keamanan dan ketertiban umum di Kecamatan Siak Kecil masih minim terjadi. Dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum Kecamatan Siak Kecil bekerja sama dengan pihak berwajib kepolisian dan dukungan babinsa setempat. Sinergi yang baik menghasilkan output yang baik, sehingga gangguan keamanan dan ketertiban umum dapat diminimalkan.



Upaya- upaya preventif dengan senantiasa memberikan sosialisasi terhadap dampak- dampak negatif dari sumber gangguan tramtibum seperti narkoba, minuman keras dan prostitusi dalam berbagai pertemuan kepada berbagai pihak secara formal dan non formal, tentunya memiliki peran besar dalam meminimalisir gangguan tramtibum.

Dari target maksimal 1 kasus tahun 2020 namun berdasarkan laporan masuk ada 2 kasus atau penurunan 1 kasus dari target penurunan 2 kasus. Maka didapat pengukuran kinerja yang dihasilkan yaitu 33,33 %. Hasil ini perlu ditingkatkan tahun berikutnya hingga tidak ada kasus sama sekali.

Tabel 2.10  
Daftar kejadian tramtibum 2020

No	Jenis gangguan	2019	2020	%
1	Penertiban miras	0	0	0
2	Penertiban pelanggaran alat peraga	2	1	50
3	Penertiban ternak liar	0	0	100
4	Penertiban Pedagang kali lima	1	1	0
5	Penertiban tuna social	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>33.33</b>

Tabel 2.11  
Realisasi kinerja kamtibmas tahun 2020

Sasaran	Indikator sasaran	Tar get	Reali sasi	%
Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	95	33.33	41%

e. Analisis sumber daya terkait dengan hasil kinerja yang dicapai..

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Siak Kecil pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.12  
Kinerja terhadap realisasi anggaran

No	Sasaran	Indikator sasaran	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	84	86.69	102%
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	95%	100%	105 %
3	Meningkatnya keamanan dan ketertiban.	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	88%	33,33%	38%

Program	Anggaran	Realisasi anggaran
1. Pelayanan kedinasan	Rp. 1.227.974.000	Rp. 1.155.210.500

Anggaran yang dilaksanakan termasuk bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Riau terkait kinerja Camat.

Tabel 2.13  
Realisasi anggaran per indikator

No	Indikator Sasaran	Target	Realisasi Anggaran	%
1	Indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat	144,100,000	143,700,000	99.72%
2	Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik	881,621,000	831,797,500	94.35%
3	Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS	202,253,000	179,713,000	88.86%

Dalam pelaksanaan anggaran setiap tahunnya sangat ditekankan dilakukan efisiensi anggaran terhadap seluruh kegiatan yang ada. Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 dapat tercapai dengan baik.

Tabel 2.14  
Capaian target kinerja dan efesiensinya.

No	Kategori	Target Kinerja	Capaian Kinerja	%	Anggaran	
					Realisasi (Rp)	%
<b>A</b>	<b>Indikator Sasaran 1</b>	84	86.69	102%	147.700,000	99,72%
1	Melebihi target					
2	Sesuai target					
3	Tidak mencapai target					
<b>B</b>	<b>Indikator Sasaran 2</b>	95%	100%	105%	831,797,500	94.35%
1	Melebihi target					
2	Sesuai target					
3	Tidak mencapai target					
<b>C</b>	<b>Indikator Sasaran 3</b>	88%	33.33%	38%	179,713,000	88,86%
1	Melebihi target					
2	Sesuai target					
3	Tidak mencapai target					
	<b>Rata- rata</b>			<b>81.67%</b>		<b>94.31%</b>
	<b>Efisiensi</b>					<b>- 12.64%</b>

Secara akumulatif pencapaian kinerja masuk kategori tinggi 76 - 90 %, namun secara anggaran ada inefisiensi sebesar 12,64 % antara kinerja dengan anggaran yang diserap. Namun hal ini masih dalam batas yang wajar . ke depannya diharapkan agar efisiensi lebih ditingkatkan.

Kesimpulannya bahwa anggaran yang digunakan KURANG efektif terhadap capaian kinerja sasaran organisasi dengan tingkat efisiensi -12.64 %. Capaian Sasaran pada tahun 2020 merupakan akumulasi capaian tahun kelima Renstra Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021.

f. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja.

Dalam tahun anggaran 2020 setelah perubahan Kecamatan Siak Kecil untuk **Belanja tak langsung** di anggarkan sebesar Rp. 3.310.720.503,- sedangkan realisasi mencapai Rp. 3.122.008.010,- atau setara dengan 94,30 %. atau Silpa sebesar Rp. 188,712,493 , **Belanja langsung** sebesar Rp. 2,648,614,350,- sedangkan realisasi mencapai Rp. 2,558,177,400 - atau setara dengan 96,59 %. atau Silpa sebesar Rp. 90.436.950,.

Tabel 3.14  
Program dan kegiatan dan realisasinya tahun 2020

No	Program dan Kegiatan	Total anggaran	Realisasi		
			Keuangan	%	Fisik %
A	<b>BELANJA TAK LANGSUNG</b>	<b>3,310,720,503</b>	3.122.008.010	<b>94.30%</b>	<b>100%</b>
B	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2,648,614,350</b>	<b>2,558,177,400</b>	<b>96.59%</b>	<b>100%</b>
I	<b>Program pelayanan admnistrasi perkantoran</b>	<b>1,154,053,550</b>	<b>1,141,557,950</b>	98.92%	<b>100%</b>
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3,600,000	3,600,000	100.00%	100%
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	191,600,000	188,867,500	98.57%	100%
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	8,200,000	3,665,500	44.70%	100%
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	227,861,000	227,861,000	100.00%	100%
5	Penyediaan alat tulis kantor	35,891,550	35,890,950	100.00%	100%
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	11,370,000	11,370,000	100.00%	100%
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	27,650,000	27,650,000	100.00%	100%
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	18,000,000	18,000,000	100.00%	100%
9	Penyediaan makanan dan minuman	52,545,000	48,435,000	92.18%	100%
10	Rapat- rapat koordinasi dan konsultai ke luar daerah dan dalam daerah	307,471,000	306,353,000	99.64%	100%
11	Penyediaan jasa keamanan kantor	137,865,000	137,865,000	100.00%	100%
12	Penyediaan jasa sopir kantor	20,000,000	20,000,000	100.00%	100%
13	Publikasi informasi pembangunan	28,800,000	28,800,000	100.00%	100%
14	Pengelolaan website	59,400,000	59,400,000	100.00%	100%
15	Penyediaan tenaga administrasi	23,800,000	23,800,000	100.00%	100%
II	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>169,290,000</b>	<b>169,254,150</b>	99.98%	<b>100%</b>
1	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	121,490,000	121,454,150	99.97%	100%
2	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan perlengkapan rumah dinas	4,800,000	4,800,000	100.00%	100%
3	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan perlengkapan	16,000,000	16,000,000	100.00%	100%

No	Program dan Kegiatan	Total anggaran	Realisasi		
			Keuangan	%	Fisik %
	gedung kantor				
4	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	27,000,000	27,000,000	100.00%	100%
III	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>	<b>44,800,000</b>	<b>39,858,000</b>	<b>88.97%</b>	<b>100%</b>
1	Bimbingan teknis, worksop, seminar dan diklat	40,000,000	36,658,000	91.65%	100%
2	Peningkatan kesegaran jasmani	4,800,000	3,200,000	66.67%	100%
IV	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.</b>	<b>52,496,800</b>	<b>52,296,800</b>	<b>99.62%</b>	<b>100%</b>
1	Penyusunan perencanaan, pelaporan program kegiatan SKPD	52,496,800	52,296,800	99.62%	100%
V	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan di Kecamatan</b>	<b>1,227,974,000</b>	<b>1,155,210,500</b>	<b>94.07%</b>	<b>100%</b>
1	Pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	144,100,000	143,700,000	99.72%	100%
2	Penyelenggaraan musrenbang kecamatan	25,595,000	25,595,000	100.00%	100%
3	Pengiriman peserta MTQ	235,400,000	213,214,000	90.58%	100%
4	Evaluasi kinerja desa	36,920,000	36,920,000	100.00%	100%
5	Pembinaan kewilayahan dengan FORKOPIMCAM	46,350,000	46,350,000	100.00%	100%
6	Pembinaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan APBDes	10,000,000	10,000,000	100.00%	100%
7	Pelaksanaan kegiatan keagamaan di mesjid raya	239,006,000	237,448,500	99.35%	100%
8	Penguatan kelembagaan PKK Kecamatan Siak Kecil	151,400,000	142,500,000	94.12%	100%
9	Peringatan penyelenggaraan hari besar keagamaan	36,950,000	20,450,000	55.35%	100%
10	Koordinasi, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan siak kecil	100,000,000	99,320,000	99.32%	100%
11	Penyelenggaraan operasi PEKAT	62,953,000	62,953,000	100.00%	100%
12	Pemantauan dan upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan	100,000,000	99,550,000	99.55%	100%

Program yang mendukung kinerja yaitu program pelayanan kedinasan dikecamatan.

Sasaran 1 dengan indikator *indeks kepuasan masyarakat* didukung:

- Kegiatan Pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN).

Sasaran 2 dengan indikator Persentase kelurahan / desa dengan kinerja baik kegiatan pendukung kegiatan :

- Penyelenggaraan musrenbang kecamatan
- Pengiriman peserta MTQ
- Evaluasi kinerja desa
- Pembinaan kewilayahan dengan FORKOPIMCAM
- Pembinaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan APBDes
- Pelaksanaan kegiatan keagamaan di mesjid raya
- Penguatan kelembagaan PKK Kecamatan Siak Kecil
- Peringatan penyelenggaraan hari besar keagamaan
- Koordinasi, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan siak kecil

Sasaran 2 dengan indikator Persentase penurunan gangguan KAMTIBMAS didukung oleh kegiatan :

- Penyelenggaraan operasi PEKAT
- Pemantauan dan upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan

### **BAB III**

## **CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN**

Untuk tahun 2020 Kecamatan Siak Kecil sebagai salah satu perangkat daerah tidak memiliki tugas pembantuan.

## **BAB IV**

### **PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL**

Untuk tahun 2020 Kecamatan Siak Kecil tidak termasuk salah satu perangkat daerah wajib memiliki standar pelayanan minimal.



### **BAB III PENUTUP**

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ( LPPD ) Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang merupakan amanat dari Undang- undang.

Sebagai upaya untuk Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik sebagaimana yang diharapkan oleh semua pihak. LPPD ini dapat selain menggambarkan kinerja Kecamatan Siak Kecil dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, juga sebagai akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan Siak Kecil sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Bengkalis.

Dengan tersusunnya LPPD Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran atau informasi akuntabilitas pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintah terkait kinerja dan anggaran kepada kepala daerah dan pihak-pihak terkait maupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Bengkalis tercinta ini.

Demikianlah LPPD Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun 2020, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi semua pihak.

**CAMAT SIAK KECIL**  
  
**M. EADLUL WAJDI, S.STP.M.Si**  
**PEMBINA TK. I**  
**NIP. 19820922 200112 1 001**